

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kondisinya saat ini, Kota Kupang selain menjadi pusat kegiatan masyarakat, juga menjadi pusat pemerintahan. Selain itu, Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah Kota Kupang. Oleh karena itu, Kota Kupang menjadi tempat tinggal bagi masyarakat dan pejabat pemerintah.

Seiring dengan perkembangan gaya hidup masyarakat Kota Kupang, tentu akan berdampak pada peningkatan jumlah, jenis, dan ragam sampah yang dihasilkan.

Berdasarkan data tahun 2007, Kota Kupang memiliki penduduk sebanyak 282.035 jiwa atau tumbuh sebesar 3,47%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2012 jumlah penduduk Kota Kupang diperkirakan mencapai 326.220 jiwa dengan luas wilayah 18,27 km<sup>2</sup>. Berdasarkan perhitungan WHO, setiap orang menghasilkan sampah sebanyak 2,5 liter per hari, sehingga Kota Kupang menghasilkan sampah sebanyak ±1.182,48 m<sup>3</sup> setiap harinya. Sementara kapasitas angkut sampah oleh Pemerintah Daerah hanya ±408m<sup>3</sup>/hari, dan yang masih tersisa sejumlah ±774,48m<sup>3</sup>/hari. (Perda Kota Kupang No 3 Thn 2011).

Data terbaru untuk kemajuan jumlah penduduk Kota Kupang pada tahun 2024 mencapai 455.502 jiwa. Data ini menunjukkan jika sampah yang dihasilkan setiap hari akan lebih besar jika dibandingkan pada tahun 2012. (data BPS 2024)

Dalam kegiatan rutinnnya, Pemerintah Kota Kupang tidak melakukan pengumpulan sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS), melainkan di berbagai lokasi, seperti pekarangan, kolong jembatan, sungai, pantai, dan lahan kosong milik orang lain. Perilaku masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya kesadaran lingkungan dan kesehatan berdampak positif terhadap fenomena ini. Pemilahan sampah merupakan langkah awal sebelum proses pengelolaan sampah dimulai. Oleh karena itu, pemilahan sampah sangat penting untuk efektivitas pengelolaan sampah secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan ini juga terkait dengan sejumlah inisiatif pengurangan sampah (Perda Kota Kupang No 3 Thn 2011).

Kelurahan Naimata merupakan salah satu Kelurahan yang cukup pesat di Kota Kupang yang terdiri dari 21 RT (rukun tetangga) dan di setiap RT ada organisasi kemasyarakatan yang terdiri dari ibu-ibu (PKK). Tujuan organisasi ini untuk meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga, meningkatkan ketahanan keluarga, dan meingkatkan kelestarian lingkungan hidup. Kelurahan Naimata merupakan kelurahan yang berkembang mulai dari pembangunan, jumlah penduduk, dan investasi yang tidak lepas dari permasalahan sampah, permasalahan sampah ini harus cepat ditangani oleh pemerintah daerah. Tujuannya untuk mendapatkan lingkungan yang baik agar tidak berpengaruh pada kondisi kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera di masa datang, akan sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat. Untuk mencapai kondisi lingkungan yang baik, terawat dan sehat sampah harus dapat dikelola

secara baik sehingga bersih dari lingkungan permukiman dimana manusia beraktifitas di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Masih banyak ibu rumah tangga yang mengumpulkan sampah seperti sampah organik (kotoran hewan, ranting pohon, dan makanan busuk lainnya), anorganik, bahkan sampah B3 pun di satukan dalam wadah yang sama dan langsung dibuang ke TPS tanpa dilakukannya pemilahan terlebih dahulu. Kurangnya kepedulian Ibu Rumah Tangga ini merupakan salah satu penyebab terjadinya permasalahan sampah pada daerah ini. Selain itu daerah ini merupakan pemukiman yang cukup padat. Dengan permasalahan membuang sampah langsung di TPS tanpa adanya proses pemilahan terlebih dahulu di tengah padatnya pemukiman dapat mendatangkan permasalahan yaitu pada permasalahan Kesehatan. Kondisi ini jika dibiarkan semakin lama akan memburuk jika tidak segera ditangani, tidak hanya pada kesehatan tetapi akan berdampak pada lingkungan yang lebih besar. Pembuangan sampah langsung di TPS tanpa adanya proses pemilahan terlebih dahulu, hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya pengetahuan Ibu Rumah Tangga dalam penanganan sampah dan pelestarian lingkungan hidup.

Permasalahan di atas ini perlu ditindak lanjuti Oleh pemerintah daerah setempat. Memberikan edukasi berupa informasi dalam penanganan sampah merupakan awal dari penanganan masalah tersebut. Dengan adanya edukasi dapat mengubah pengetahuan dan perilaku ibu rumah tangga dalam penanganan sampah. Adanya organisasi PKK, dapat mendukung kegiatan edukasi dari pemerintah setempat dan juga dapat meneruskan kegiatan tentang

pemilahan sampah yang baik dan benar di lingkungan masyarakat dan ibu rumah tangga yang ada di RT 06 bisa lebih baik dalam penanganan sampah sebelum di buang ke TPS.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan dan partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah di RT 06 Kelurahan Naimata Kota Kupang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menilai pengetahuan dan partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah di RT 06 Kelurahan Naimata Kota Kupang

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kebiasaan Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah, termasuk cara mereka memilah sampah organik dan anorganik
- b. Melakukan penilaian pengetahuan dan partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam pewadahan sampah
- c. Melakukan Penilaian pengetahuan dan partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam melakukan penanganan lanjutan (sampah organik bisa dijadikan pupuk kompos dan sampah anorganik bisa dijadikan kerajinan tangan/barang yang bisa digunakan kembali)

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman yang berharga secara langsung serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang memperkuat teor-teori mengenai partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam pemilahan sampah.

### **2. Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi Ibu Rumah Tangga RT 06 Kelurahan Naimata mengenai partisipasi dalam pemilahan sampah agar kedepannya dapat melakukan penanganan sampah terlebih dahulu sebelum di buang ke TPS

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini di Batasi :

### **1. Ruang Lingkup Wilayah**

Penelitian ini dilaksanakan di RT 06 Kelurahan Naimata Kota Kupang

### **2. Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari-mei 2025

### **3. Ruang Lingkup Materi**

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berhubungan dengan partisipasi Ibu rumah tangga dalam pemilhan sampah. Batasan materi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

Edukasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilahan sampah di RT 06 Kelurahan Naimata Kecamatan Maulafa Kota Kupang